

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra sebagai bentuk dari suatu kreativitas pengarang yang pada dasarnya adalah bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan kehidupan manusia. Pada umumnya, sebuah karya sastra menceritakan tentang permasalahan dan kehidupan sosial masyarakat sehari-hari.

Menurut Tarigan (dalam Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:1) mengatakan bahwa karya sastra digunakan sebagai media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan ingin mengungkapkan permasalahan pada masyarakat kepada para penikmat. Seorang pengarang yang kreatif akan mendatangkan daya tarik yang nantinya akan menjadi bahan bacaan masyarakat. Berbagai karya sastra telah lahir dengan berbagai bentuk. Salah satu karya sastra yang memiliki nilai estetik dan melingkupi kehidupan masyarakat adalah novel. Novel sebagai salah satu jenis prosa fiksi berperan banyak dalam memberikan pesan-pesan kehidupan sosial, masyarakat, dan budaya. Novel tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan melainkan dapat berperan sebagai saran belajar bagi peserta didik melalui pesan yang disampaikan oleh pengarang, terutama nilai-nilai pendidikan karakter.

Dalam hal ini untuk menyajikan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel maka dibutuhkan tinjauan sebagai landasan. Adapun salah satu tinjauan yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat adalah sosiologi sastra. Sosiologi sastra berfokus pada permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Salah satu novel yang mengangkat kehidupan sosial masyarakat yakni novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra. Novel ini memiliki 28 cerita dengan berbagai nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan oleh pengarang. Nilai-nilai yang disajikan pun dilengkapi dengan permasalahan kehidupan sosial masyarakat pada novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra. Bahkan novel ini sarat akan budaya, hal ini ditunjukkan dengan

penggunaan filosofi 11 tembang macapat, mulai dari Mijil sampai Megatruh dimana kesebelas filosofi tersebut melambangkan perjalanan kehidupan manusia dari lahir sampai meninggal dunia.

Nilai-nilai yang tercantum pada novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013. Nilai-nilai tersebut juga diharapkan supaya membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di jelaskan alasan peneliti menggunakan novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra, adalah sebagai berikut:

1. Novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra adalah salah satu karya sastra yang dekat dengan kehidupan sosial masyarakat dan sarat akan budaya,
2. Sepengetahuan penulis, novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra sudah ada yang menganalisis dengan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter untuk sekolah jenjang SMA saja, namun peneliti menemukan ada nilai-nilai pendidikan karakter yang belum dianalisis untuk jenjang SMP. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis, dan
3. Novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra mengandung beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dan sarat akan budaya yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar khususnya bidang sastra untuk peserta didik kelas VIII jenjang SMP.

#### **B. Rumusan Masalah**

Untuk mencapai hasil yang maksimal dan terarah diperlukan adanya perumusan masalah dalam penelitian. Maka dari itu muncullah perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra?

3. Bagaimana implementasinya dari hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik dan terarah harus memiliki tujuan yang jelas.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pembangun dalam novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra dengan tinjauan sosiologi sastra.
3. Menyusun bahan ajar dari hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra yang disesuaikan dengan perangkat pembelajaran sastra di SMP kelas VIII.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memperkaya penelitian di bidang sastra khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra dengan tinjauan Sosiologi Sastra.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pembaca dan penikmat sastra  
Penelitian novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.
  - b. Bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi penggalian ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif yang akan datang demi kemajuan mahasiswa dan jurusan.
  - c. Bagi pendidikan  
Hasil dari penelitian nilai-nilai pendidikan karakter diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk diterapkan sebagai

bahan ajar yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar sastra yang akan diajarkan di SMP kelas VIII.

#### **E. Sistematika Laporan Penelitian**

Pemaparan sistematika penulisan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya pada BAB II berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berpikir. Kemudian pada BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Kemudian BAB IV berisi pembahasan yang terdiri dari pembahasan mengenai struktur novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra. Selain itu juga membahas nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra ditinjau dengan pendekatan sosiologi sastra serta implementasinya dari hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra sebagai bahan ajar SMP. Pada BAB V merupakan bagian penutup yang berisi simpulan, implikasi dan saran. Selanjutnya pada bagian paling akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.